

POLRES MUNA-SULTRA MUSNAHKAN 9,7 TON MINUMAN KERAS HASIL OPERASI 2023



Sumber:

<https://sultra.antaraneews.com/berita/453780/polres-muna-sultra-musnahkan-97-ton-minuman-keras-hasil-operasi-2023>

Isi Berita:

Kendari (ANTARA) - Kepolisian Resor (Polres) Muna, Kepolisian Daerah (Polda) Sulawesi Tenggara (Sultra) memusnahkan 9,7 ton minuman keras sebagai hasil operasi pada 2023 yakni operasi kepolisian bertajuk "Operasi Pekat Anoa 2023".

Kepala Polres Muna AKBP Mulkaifin di Muna, Senin, mengatakan bahwa 9,7 ton minuman keras yang dimusnahkan itu merupakan minuman hasil dari pengolahan secara tradisional, yaitu kameko dan arak.

"Yang dimusnahkan itu ada 9,7 ton, terdiri dari 4,6 ton kameko dan 6,1 ton jenis arak. Semuanya dari hasil Operasi Pekat Anoa 2023," kata Mulkaifin.

Dalam operasi yang digelar Polres Muna tersebut, pihaknya mengungkap 72 kasus minuman keras ilegal dengan total 14 tersangka, kemudian pengungkapan lima kasus perjudian dengan menangkap lima orang tersangka selama Operasi Pekat Anoa 2023.

"Selain itu, kami dari Polres Muna juga telah mengungkap empat kasus peredaran gelap narkoba dengan barang bukti narkoba jenis sabu-sabu sebanyak 253 gram," sebutnya.

Dalam kesempatan tersebut, pihaknya juga ikut memusnahkan sebanyak 563 knalpot brong hasil sitaan dari Tim Satuan Lalu Lintas (Sat Lantas) Polres Muna selama pelaksanaan Operasi Pekat Anoa 2023.

"Semuanya itu disita oleh personel kepolisian yang melakukan operasi di wilayah hukum Polres Muna," jelasnya.

Dalam kesempatan itu, Mulkaifin menegaskan bahwa pemusnahan barang bukti tersebut merupakan salah satu bentuk keseriusan Polres Muna dalam mengungkap kasus kriminal dan menjaga kamtibmas di wilayah hukumnya.

"Ini sebagai bentuk bahwa pihak kepolisian memang betul-betul akan menindak dengan tegas siapa saja yang menjadi pelaku kriminal," tegas Mulkaifin.

Sementara itu, Pelaksana Tugas (Plt) Bupati Muna Bachrun Labuta yang menyaksikan pemusnahan barang bukti tersebut mengungkapkan apresiasi terhadap kinerja Polres Muna dan jajarannya dalam hal pengungkapan kasus. Semua dilakukan semata-mata untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat Muna.

"Tentunya kami dari Pemkab Muna sangat mengapresiasi ini dan mendukung aparat kepolisian untuk terus menjaga keamanan di Muna," tambah Bachrun Labuta.

Sumber Berita:

1. <https://sultra.antaraneews.com/berita/453780/polres-muna-sultra-musnahkan-97-ton-minuman-keras-hasil-operasi-2023> "Polres Muna-Sultra Musnahkan 9,7 Ton Minuman Keras Hasil Operasi 2023", tanggal 8 Januari 2024.
2. <https://www.rri.co.id/daerah/510356/polres-muna-musnahkan-hampir-10-ton-miras-tradisional> "Polres Muna Musnahkan Hampir 10 Ton Miras Tradisional", tanggal 10 Januari 2024.

Catatan:

- Minuman beralkohol sering dianggap sebagai bagian dari kehidupan sosial dan hiburan. Tetapi, setiap tegukan minuman beralkohol yang masuk ke dalam tubuh, organ tubuh akan bekerja lebih keras menanggung dampak negatif yang diberikan. Perlu untuk disadari bahwa konsumsi berlebihan dapat membawa bahaya serius bagi kesehatan organ dalam tubuh..
- Terkait hal diatas diatur pada:
 1. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2013 tentang Pengendalian dan Pengawasan Minuman Beralkohol, pada:
 - a. Pasal 4 pada:
 - 1) ayat (1) yang menyatakan bahwa "Minuman Beralkohol yang berasal dari produksi dalam negeri hanya dapat diproduksi oleh pelaku usaha yang telah memiliki izin usaha industri dari menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang perindustrian.";
 - 2) ayat (3) yang menyatakan bahwa "Minuman Beralkohol hanya dapat diedarkan setelah memiliki izin edar dari kepala lembaga yang menyelenggarakan pengawasan di bidang obat dan makanan."
 - 3) Ayat (4) yang menyatakan bahwa "Minuman Beralkohol hanya dapat diperdagangkan oleh pelaku usaha yang telah memiliki izin memperdagangkan Minuman Beralkohol sesuai dengan penggolongannya sebagaimana diatur dalam Pasal 3 ayat (1) dari menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang perdagangan."

- b. Pasal 5 ayat (1) yang menyatakan bahwa “Minuman Beralkohol yang berasal dari produksi dalam negeri atau asal impor harus memenuhi standar mutu produksi serta standar keamanan dan mutu pangan.”